

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Tujuan dari pendekatan penelitian kuantitatif ini adalah untuk menguji secara teori, membangun fakta, menjelaskan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistic, memberi evaluasi serta memprediksi hasil¹. Dalam penelitian ini variabel X1, X2, dan Y akan diuji. Untuk menilai dampak masing-masing variabel.

Alasan dipilihnya jenis penelitian ini, karena untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh konsep diri dan kematangan emosi terhadap perilaku asertif remaja di SMP 7 Kediri.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi mencakup setiap peserta penelitian. Sudut pandang lain menegaskan bahwa populasi adalah keseluruhan topik atau subjek yang dipelajari. Jumlah total topik yang diperiksa, termasuk item, orang, gejala, dan peristiwa, dikenal sebagai populasi². Populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah siswa kelas 7 SMPN 7 Kediri dari kelas 7A-7K sejumlah 363 siswa.

¹ Ahmad Tanzeh, *Metotologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 10.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik simple random sampling* atau pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Guna mengukur berapa minimal sampel yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian. Peneliti memakai rumus Slovin dengan *margin of eror* yang ditetapkan sebesar 10 % atau 0,1 sebagai berikut³.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, dalam hal ini sebesar 10%

$$n \frac{363}{1 + 363 \cdot (0,1)^2} = 78$$

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 81-86.

Jadi, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 78 sampel sampel yang mewakili 363 dari jumlah populasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data termasuk dalam prosedur yang sistematis dan baku untuk mendapatkan info yang diperlukan. Berikut adalah metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini:⁴

- a) Observasi. Pengamatan adalah metode pengumpulan data untuk mengamati perilaku, proses kerja, kejadian alam, orang, dan responden. Peneliti menggunakan observasi langsung dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dari lapangan. Ada dua untuk melakukan observasi yaitu : dilakukan secara langsung dengan subjek atau dilakukan secara tidak langsung pada saat peristiwa yang diteliti sedang berlangsung.
- b) Angket. Sugiyono menjelaskan bahwa angket atau kuesioner merupakan cara pengumpulan data yang responden mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan dengan mengirimkan beberapa pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden secara tertulis. Ada 2 jenis kuesioner, yaitu⁵:
 - 1) Kuesioner terbuka (*Unstructured Questionnaire*) adalah kuesioner yang dibuat dalam format sederhana agar responden dapat mengajukan pertanyaan sesuai dengan keinginan dan keadaannya.

⁴ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 137-146.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 142.

2) Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang dibuat sedemikian rupa dengan responden cukup memberi tanda centang (√) pada kolom ataupun tempat yang telah disediakan. Maka dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Adapun untuk kriteria penilaian sebagai berikut:

- SS : Sangat Sesuai
- S : Sesuai
- TB : Tidak Berpendapat
- TS : Tidak Sesuai
- STS : Sangat Tidak Sesuai

Tabel 2. 1

Jenis Pertanyaan	SS	S	TB	TS	STS
Favorable	5	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4	5

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto adalah alat yang dipilih oleh peneliti dan digunakan dalam kegiatan pengumpulannya agar kegiatan tersebut lebih teratur dan sederhana⁶. Menurut Hadjar, instrumen penelitian berfungsi sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data kuantitatif yang akurat mengenai variasi sifat variabel.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data mengenai variabel-variabel yang diteliti, dapat

⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 92-124.

disimpulkan dari berbagai sudut pandang yang telah dikemukakan di atas.

Alat ukur yang digunakan menggunakan skala perencanaan sebagai berikut:

a) Menurut Hurlock, konsep diri memiliki dua aspek, yaitu:

- 1) Fisik. Penampilan fisik mencakup seperangkat konsep yang dimiliki orang tentang penampilan, kesesuaian gender, pentingnya tubuh, dan gengsi yang dimunculkan tubuhnya di depan orang lain.
- 2) Psikologis. Aspek psikologis mencakup penilaian diri individu terhadap keadaan psikologisnya, yang meliputi kepercayaan diri, harga diri, serta kemampuan dan kekurangannya.⁷

Table 3.3

X1 Konsep Diri

No	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1.	Fisik	Pemahaman diri (penampilan)	1,2,10, 37	9,3,29	7
		Kesesuaian dengan jenis kelamin	4,5,11	12,7,6	6
		Arti penting tubuh	8,13,36	15,14,30,38	7
2.	Psikologis	Rasa percaya diri	17,18,31,39	21,16,32	7
		Memiliki harga diri	19,20,22	25,26,33	6
		Paham kemampuan dan ketidakmampuannya	27,28,34	23,24,35,40	6
TOTAL					40

b) Menurut Casmin, dikutip dari penelitian Riadi Muchilshin aspek kematangan emosi dalam diri individu adalah berikut: ⁸

⁷ Amaryllia Puspasari, Mengukur Konsep Diri Anak, (Jakarta; PT Alex Media Komputindo, 2007), 7-19

⁸ Riadi, Muchlisin. (2019). *Aspek, Ciri, Karakteristik dan Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Emosi*. Diakses pada 4/3/2023, dari <https://www.kajianpustaka.com/2019/11/aspek-ciri-karakteristik-dan-faktor-yang-mempengaruhi-kematangan-emosi.html>

1. Sikap belajar. Terbuka untuk lebih banyak informasi, jujur, terbuka dan bermotivasi tinggi untuk memahami bahwa itu berarti baginya.
2. Memiliki tanggung jawab. Karena orang dewasa merasa bertanggung jawab untuk memutuskan mengambil resiko, mereka tidak sepenuhnya bergantung pada orang lain karena orang dewasa mengetahui bahwa setiap individu memiliki tanggung jawab atas kehidupan sehari-harinya
3. Mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif yaitu kemampuan individu untuk menyampaikan perasaan dan keinginan serta mampu mengungkapkan pendapat.
4. Mempunyai kemampuan untuk menciptakan relasi sosial. Orang dewasa dapat melihat kebutuhan orang lain dan dapat memberikan kesempatan kepada orang dewasa untuk mengungkapkan cintanya kepada orang lain.

Table 3.5
X2 Kematangan Emosi

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1.	Sikap untuk belajar	Bersikap terbuka	1,3,41,61	6,5,46	7
		Jujur	2,4,47	7,8,48	6
		motivasi diri yang tinggi	12,11,49	9,10,50	6
2.	Bertanggung Jawab	Tanggung jawab dalam pengambilan keputusan	20,21,51,62	13 ,14,52	7
		tidak menggantungkan hidup sepenuhnya kepada individu lain	23,22,42	15,16,53	6
3.		Mengungkapkan perasaan	24,25,54	17,18,43,63	7

	Kemampuan komunikasi yang efektif	Memiliki apa yang akan dilakukan	27,28,55	19,26,56	6
		Mengemukakan pendapat	30,29,44	31,32,57,64	7
4.	Mampu menjalin hubungan sosial	Memeberi dan menerima cinta dengan orang lain	37,40,58	38,39,59	6
		Mampu menunjukkan ekspresi cintanya kepada individu lain.	33,35,60,65	34,36,45	7
TOTAL					65

c) Aspek aspek asertifitas menurut Albert dan Emmons dikutip dari penelitian Ardianto antara lain:⁹

- 1) Bertindak sesuai dengan keinginan sendiri yang meliputi : keinginan membuat keputusan sendiri, mampu memulai percakapan, percaya kemampuan sendiri, mampu berpartisipasi dalam pergaulan masyarakat.
- 2) Mengekspresikan perasaan jujur dan nyaman meliputi : mampu menyatakan rasa tidak setuju, rasa marah, menunjukkan afeksi/kebutuhan kasih sayang dan persahabatan terhadap orang lain.
- 3) Mampu mempertahankan diri meliputi : mampu berkata tidak apabila diperlukan, mampu menanggapi kritik, celaan, kemarahan,dari orang lain dan terbuka.

⁹ Ardianto, *Pengaruh Komunikasi Positif dalam Keluarga dan Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Perilaku Asertif Siswa*, Jurnal of Islamic Education Policy, 2016, Vol. 1 No. 2, 82-98.

- 4) Mampu menyatakan pendapat meliputi : kemampuan menyatakan pendapat, mengadakan perubahan dan menanggapi pelanggaran terhadap diri sendiri dan orang lain.

Table 3.1
Y Perilaku Asertif

No	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1.	Bertindak sesuai dengan keinginan sendiri	Keinginan membuat keputusan sendiri	1,5,61,87	20,21,62	7
		Mampu memulai percakapan	36,39,63	37,38,64,88	7
		Percaya kemampuan sendiri	7,14,65	22,17,66	6
		Berpartisipasi dalam pergaulan	15,16,67	23,20,68	6
2.	Mengekspresikan perasaan jujur dan nyaman	Mampu menyatakan rasa tidak setuju	2,6,34,69,89	26,25,70	7
		Rasa marah	40,41,42	44,46,71,90	7
		Kasih sayang terhadap orang lain	43,45,72	48,47,73	7
		Persahabatan terhadap orang lain	8,19,74	24, 13,75	6
3.	Mampu mempertahankan diri	Menanggapi kritik, celaan	3,4,31,76	30,11,77	7
		Kemarahan orang lain	9,10,78	28,29,79	6
		Terbuka	27,12,80	32,33,35	7
4.	Mampu menyatakan pendapat	Mampu menyatakan pendapat	49,50,81	52,54,82	6
		Mengadakan perubahan	51,53,83	55,56,84	6
		Menanggapi pelanggaran	57,58,85	59,60,86	6

		terhadap diri sendiri dan orang lain			
TOTAL					90

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk membuat gambaran yang objektif mengenai suatu keadaan dengan bantuan angka -angka, yang dimulai dengan pengumpulan data, intepetasi bahan dan tampilan serta hasil¹⁰.

Dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian termasuk penelitian statistik deskriptif. Dimana dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan mengintepetasikan objek sesuai denga apa adanya. Penelitian statistik deskriptif merupakan penelitian paling sederhana jika dibandingkan dengan penelitian lainnya karena dalam penelitian ini tidak mengubah apapun termasuk objek.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik untuk menguji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas merupakan teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini. Metode tes ini digunakan untuk mengetahui apakah item-item yang dimasukkan dalam kuesioner yang diisi oleh responden sudah sesuai atau tidak untuk mengumpulkan data.

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 125-136.

G. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Tes yang dikenal sebagai "tes validitas" digunakan untuk menentukan apakah item pertanyaan harus digunakan atau tidak untuk mendefinisikan variabel. Dengan menggunakan r - hitung untuk mengujinya untuk melihat apakah itu benar. Dengan menentukan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dan membandingkan temuan r dari output SPSS pada setiap kalimat dengan r - tabel $df = n - 2$. Item tersebut sah jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Sebaliknya, item dianggap tidak valid jika signifikansinya lebih besar dari 0,05¹¹.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan Cronbach's alpha yang memiliki nilai alpha 0,70. Dianggap dapat diandalkan jika nilai alfa lebih tinggi dari skor akhir. Di sisi lain, dikatakan tidak reliabel jika nilai alpha lebih kecil dari skor akhir¹².

c) Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berkontribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini

¹¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 147-166.

¹² Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 147-166.

menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS. Dengan uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan jika signifikansi $< 0,05$ maka tidak berkontribusi normal sedangkan jika signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang diuji dalam hal ini berjumlah dua atau lebih memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear berganda.

3) Uji Regresi Linear Berganda

4) Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasari analisis data, baik dari percobaan terkontrol maupun dari observasi. Melakukan uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Regresi linear berganda merupakan salah satu dari beberapa pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat¹³.

¹³ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 147-166.

